



Alokasikan APBDes Untuk Posko Satgas Covid-19

● Pemda DIY Dorong Desa/Kalurahan Susun Anggaran

YOGYA, TRIBUN - Kalurahan atau desa di DIY Yogyakarta diminta menganggarkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) nya guna mendirikan posko satuan tugas (satgas) Covid-19 selama Perpanjangan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM).

Hal itu tertuang dalam Instruksi Gubernur (Ingub) DIY Nomor 4/INSTR/2021 tentang perpanjangan PSTKM di DIY hingga 8 Februari 2021 mendatang.

Salah satu poin dalam Ingub itu berbunyi, untuk mengoptimalkan posko satgas Covid-19 di tingkat kabupaten/kota hingga duku, RT dan RW, khususnya kalurahan atau desa dapat menggunakan APBDes secara akuntabel, transparan, dan bertanggung jawab.

Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji, menjelaskan, dengan berdirinya Satgas Covid-19 di tingkat paling bawah, upaya pengetatan akan berjalan lebih efektif. Terlebih tren penularan saat ini telah terjadi di tingkat keluarga dan komunitas masyarakat.

Namun menurut Aji, instruksi itu belum dilaksanakan. Hingga saat ini desa-desa masih ragu menganggarkan APBDes-nya untuk membentuk Posko Satgas Covid-19. "Pembatasan *lock down* di RT RW desa bisa mengakses APBDes. Beberapa desa agak ragu-ragu atau belum melaksanakan," jelas Aji, Jumat (29/1).

Oleh sebab itu, dalam waktu dengan ini Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono akan mengadakan pertemuan dengan bupati dan wali kota untuk membahas Ingub tersebut. "Kita akan rembuk bersama kabupaten kota sehingga tidak ada lagi keraguan untuk menjalani

instruksi tersebut. Payung hukumnya sudah ada," jelasnya.

"Boleh akses dana desa untuk kebutuhan posko. Itu dibolehkan saja penggunaan APBDes kan atas keputusan kita," sambungnya.

Hingga saat ini, Aji belum menerima laporan adanya daerah yang lebih dulu mendirikan Posko Satgas Covid-19. "Belum ada sejauh ini, laporannya mungkin langsung ke kabupaten/kota," paparnya.

SDM

Komisi A DPRD DIY mendorong agar Pemda DIY turut memfasilitasi segala sumber daya manusia yang dimiliki hingga level desa. Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto, mengatakan, Pemda DIY memiliki potensi sumber daya manusia yang tergolong tinggi untuk mencegah penularan Covid-19 di level paling bawah.

Eko mencontohkan, saat ini Pemda DIY memiliki sekitar 11 ribu anggota Jaga Warga serta 30.383 petugas Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) yang berada di bawah naungan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY. "Jadi Pemda ini punya personel yang cukup besar untuk terlibat dalam pencegahan," paparnya.

Eko menjelaskan, peran Satlinmas dalam penanganan bencana non alam Covid-19 perlu mendapat dukungan dari pemerintah daerah setempat. "Kami berharap Pemda kabupaten kota dengan berkoordinasi dengan Pemda DIY memfasilitasi kepada 30.383 Satlinmas yang ada di 438 desa dan kalurahan untuk membantu pemerintah dan membantu Gugus Tugas tingkat kecamatan dan desa dalam rangka pencegahan penularan Covid-19," tandasnya. (tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. BPKAD			

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005